

ABSTRAK

Jena Panigfat 2019. Persepsi masyarakat tentang Eksplorasi Jenis-Jenis makro fungi di Kelurahan Marikurubu, Kecamatan Ternate Selatan. Pembimbing Dr. Arini Z Nasichah S.Pd.,M.Pd dan Dr. Sundari, S.Pd., M.Pd

Fungi merupakan organisme yang bersifat heterotrof. Organisme ini mendapatkan nutrisi dengan menyerap zat-zat makanan dari medium di sekitarnya (Campbell, 2003). Fungi atau jamur berperan sebagai salah satu dekomposer yang membantu proses dekomposisi bahan organik untuk mempercepat siklus materi dalam ekosistem hutan (Suharna, 1993).

Fungi ada yang bersifat saprofit dan parasit. Fungi saprofit memperoleh makanan dengan menyerap nutrisi dari bahan organik seperti tumbuhan dan sisa-sisa hewan yang telah mati. sedangkan fungi parasit memperoleh nutrisi dengan menyerap dari tumbuhan ataupun hewan yang masih hidup. Kelompok utama fungi yang berperan sebagai pendegradasi ligniselulosa berasal dari Basidiomycetes, karena mampu menghasilkan enzim pendegradasi ligniselulose seperti selulose, ligninase, dan hemiselulose (Munir, 2006) , sehingga siklus materi di alam dapat terus berlangsung.

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai dengan Eksplorasi jenis-jenis fungi di kelurahan Marikurubu, Kecamatan Ternate Selatan, dan Lokasi 1 ada 4 jenis jamur, Lokasi 2 terdapat 4 jenis jamur.

Fungi ada yang uniseluler dan ada yang multiseluler, tetapi sebagian besar merupakan multiseluler. Badan buahnya tersusun oleh benang-benang halus yang disebut hifa. Kumpulan hifa akan membentuk suatu badan buah fungi dengan bentuk dan ukuran yang beragam. Fungi memiliki struktur tubuh, cara mendapatkan nutrisi dan reproduksi yang berbeda dengan organisme lainnya. Organisme ini umumnya mengandung zat kitin dan tidak memiliki warna, memiliki pileus dan tangkai, beberapa jenis memiliki annulus ataupun volva, atau memiliki keduanya.

Kata-kata kunci: *Jenis-jenis makro, fungi, Kelurahan Marikurubu*